

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya. Sedangkan efektifitas pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah sejauh mana kegiatan pemerintah daerah dapat melaksanakan, mewujudkan, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pengambilan keputusan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dan juga penyelesaian berbagai permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya. Apabila efektifitas sebagai orientasi kerja berarti yang menjadi sorotan perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah ditetapkan pula organisasi senantiasa melibatkan beberapa orang dan mereka saling berinteraksi secara insentif. Interaksi tersebut dapat disusun atau digambarkan dalam sebuah struktur untuk membantu mencapai tujuan bersama.

Namun demikian, setiap orang dalam organisasi mempunyai tujuan perorangan. Dengan keikutsertaannya dalam organisasi, ia mengharapkan agar organisasi tersebut akan membantu dia mencapai tujuannya di samping tujuan kelompok. Sedangkan efektifitas pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah sejauh mana kegiatan pemerintah daerah dapat melaksanakan, mewujudkan, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pengambilan keputusan dan partisipasi masyarakat. Keberhasilan organisasi pada umumnya di ukur dengan konsep efektifitas.

Apa yang dimaksud efektifitas? Terdapat perbedaan pendapat diantara penggunaannya baik dikalangan akademisi maupun dikalangan para praktisi. Dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan kerja dapat mencapai prestasi, yang terlibat tidak hanya sekedar sekumpulan orang saja, melainkan juga melibatkan perlengkapan, termasuk mesin-mesin, metode kerja, waktu, material, yang umumnya disebut sebagai sumber. Setiap organisasi menginginkan agar pelaksanaan kerja dan penggunaan sumber tersebut benar-benar dapat berguna. Dengan demikian, perlu adanya pengaturan, pengarahan, dan pendayagunaan. Untuk mengatur dan mengarahkan sumber daya ini, baik manusia maupun yg lainnya .

Dalam rangka mencapai tujuan nasional yaitu masyarakat yang adil dan makmur, merata, material, dan spritual yang mencakup semua bidang dan aspek kehidupan bangsa. Pembangunan nasional di arahkan kepada terwujudnya

masyarakat yang sejahtera, sehingga manusia tidak menjadi subyek. Tetapi juga menjadi objek dari pembangunan itu sendiri, jadi tujuan pembangunan tersebut adalah pembangunan yang berbasis sumber daya manusia.

Sumber daya manusia, dengan perkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pula kiranya mampu mengatasi masalah yang ada. Permasalahan begitu kompleks dari hal yang mnglobal sampai pada masalah kecil di sebuah kantor atau instansi. Efektivitas kerja pada suatu kantor perlu di jalankan dengan baik dan benar, karena hal ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi. Tindakan yang sangat efektif atau pengaruh yang terjadi yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku merupakan salah satu bentuk nyata dari tindakan tidak disiplin. Disiplin pula merupakan modal keberhasilan dalam suatu pekerjaan agar keefektivitasan kerja pegawai dapat terlaksana dengan baik.

Dari pengertian di atas secara jelas dapat di katakan bahwa tercapai atau tidaknya suatu tujuan organisasi, terutama ditentukan oleh cara-cara bekerja yang efektif dan efisien oleh karena itu semua pekerjaan perlu mengembangkan dan memelihara jiwa efektivitas dan efisiensi dalam dirinya. Ini merupakan perubahan sikap mental, kebiasaan bertindak dan cara bekerja yang selama ini dianut. Masalah yang terjadi terhadap perubahan-perubahan itu dapatlah diringankan apabila disadari sepenuhnya tentang efektivitas dan efisiensi kerja pada diri pribadi maupun tujuan masyarakat. Oleh karena itu begitu luasnya kewenangan daerah dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia, maka

kegiatan penataan sumber daya manusia mempunyai peran yang strategis dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi terutama meningkatkan efektifitas kerja pegawai. Dengan demikian bila dalam mendayagunakan sumber daya manusia pada organisasi dapat efektif, di mungkinkan akan berdampak terhadap keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kantor Desa Bulontala Timur Kecamatan Suwawa Selatan, Kabupaten Bone Bolango sebagai instansi pemerintah, memiliki pegawai yang karakternya berbeda-beda. Perbedaan tersebut mungkin saja di pengaruhi oleh para pegawai dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, kedisiplinan, dan faktor lainnya.

Misalnya pengetahuan, tingkat pendidikan masih kurang buktinya masih banyak masyarakat di Desa Bulontala Timur yang pengangguran sehingga untuk mencari lowongan pekerjaan masih susah. Jika Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi Dengan masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.

Keterampilan, kondisi terjadinya ketidakcocokan antar nilai atau tujuan-tujuan yang ingin dicapai, baik yang ada dalam diri individu maupun dalam hubungannya dengan orang lain. Kondisi yang telah dikemukakan tersebut dapat mengganggu bahkan menghambat tercapainya emosi atau stres yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja. Sikap, Apabila individu tidak dapat menyesuaikan diri dan tingkah lakunya tidak sesuai dengan norma, nilai

dan kaidah sosial yang terdapat dalam masyarakat maka dimanapun ia hidup tidak dapat diterima oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan efektivitas khususnya bagi para pegawai. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Desa Bulontala Timur Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Pegawai kerja yang ada di Kantor Desa Bulontala Timur belum menunjukkan efektivitas kerja yang signifikan terhadap tujuan organisasi. Minimnya kesadaran pegawai tentang efektivitas kerja di Kantor Desa Bulontala Timur

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Desa Bulontala Timur Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo,

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana Efektivitas kerja pegawai di Kantor Desa Bulontala Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

- a. Sebagai indicator tentang disiplin kerja pegawai sehingga bias berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Sebagai bahan referensi/masukkan untuk Kantor Desa Bulontala Timur dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Menjadi wahana pengetahuan terkait dengan penulisan karya tulis yang baik dan benar.
2. Diharapkan hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi pada Kantor Desa Bulontala Timur Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai Maret-Juni 2016.

1.7 Sumber Data

Peneliti menetapkan sumber data sebagai bahan masukan sebagai keakuratan data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh dengan melakukan penelitian langsung di lapangan, dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan para pegawai yang ada di Kantor Desa Bulontala Timur Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari kajian-kajian pustaka atau teori-teori dari para ahli yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung.
- b. Teknik interview yaitu pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung pimpinan dan pegawai di Kantor Desa tersebut berkaitan dengan masalah-masalah yang di bahas.
- c. Dokumenter yang di lakukan dengan cara memperoleh data melalui dokumen tertulis berhubungan dengan masalah yang di teliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam penelitian ini secara terus menerus dari awal samapai akhir penelitian. Analisis ini dilakukan seara destruktif, artinya hasil penelitian berupa obsevasi, interview dan dokumentasi dideskripsikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.